

## LAMPIRAN

### A. Lampiran Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Magnitude</i> (Aspek yang berkaitan tentang kesulitan tugas atau situasi yang dihadapi individu)	1. Analisis pilihan perilaku yang akan muncul ketika mendapat pekerjaan atau situasi di luar kemampuannya. 2. Beradaptasi dan menghadapi situasi yang menantang	1. Apa yang anda pikirkan ketika mendapat pekerjaan yang tidak sesuai latar belakang pendidikan anda? 2. Bagaimana perasaan anda ketika mendapat pekerjaan yang kurang anda pahami cara kerjanya? 3. Apa yang anda rasakan ketika mendapat pekerjaan yang tidak sesuai bidang anda? 4. Bagaimana cara anda melakukan pekerjaan yang tidak sesuai bidang yang anda? 5. Bagaimana perasaan anda ketika mendapat pekerjaan yang tidak sesuai bidang yang anda miliki? 6. Bagaimana cara

			<p>anda mengatasi perasaan tersebut?</p> <p>7. Bagaimana sikap anda ketika mendapatkan pekerjaan yang harus di selesaikan dalam waktu yang terbatas?</p> <p>8. Apa yang anda rasakan ketika diharuskan menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang terbatas?</p> <p>9. Apa yang anda pikirkan ketika diperintahkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang terbatas?</p>
2.	<p><i>Strength</i> (Tingkat Kekuatan terkait tinggi dan rendahnya keyakinan Individu pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugasnya.</p>	<p>a. Keyakinan pada semua bidang.</p> <p>b. Keyakinan hanya satu bidang</p>	<p>1. Bagaimana perasaan anda ketika di hadapkan pada situasi yang sulit dalam pekerjaan anda?</p> <p>2. Menurut anda, bagaimana cara anda atau memutuskan dalam menerima pekerjaan hanya sesuai dengan</p>

			<p>bidang anda?</p> <p>3. Apa yang anda lakukan jika ada ditawarkan pekerjaan yang tidak sesuai bidang yang anda miliki?</p>
3.	<p>Generalisasi (<i>Generality</i>) dalam melihat sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai tugas yang di hadapi.</p>	<p>a. Keyakinan dari efikasi rendah.</p> <p>b. Penilaian terhadap kemampuan sendiri.</p> <p>c. Keyakinan terhadap kemampuan bertahan dalam pekerjaanya.</p> <p>d. Keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakan.</p>	<p>1. Bagaimana pandangan anda terhadap kemampuan anda ketika mendapat pekerjaan yang tidak sesuai latar belakang pendidikan anda?</p> <p>2. Bagaimana perasaan anda jika anda ditempatkan dipekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan anda?</p> <p>3. Apa yang anda lakukan jika mengalami perasaan perasaan tersebut?</p> <p>4. Apa saja kekurangan dan kelebihan anda, boleh dijelaskan?</p> <p>5. Bagaimana anda menerima kekurangan yang anda miliki?</p>

			<p>6. Bagaimana cara anda dalam mengatasi kekurangan anda tersebut?</p> <p>7. Bagaimana kelebihan anda bisa memberi manfaat untuk pekerjaan anda?</p> <p>8. Apa yang membuat anda mampu bertahan dengan pekerjaan sekarang, boleh dijelaskan?</p> <p>9. Apa yang anda rasakan ketika anda gagal dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan?.</p> <p>10. Menurut anda apa yang membuat anda tidak bisa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan?</p> <p>11. Bagaimana cara menghadapi kegagalan anda baik dalam pekerjaan atau dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>12. Bagaimana cara anda dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik?</p>
--	--	--	--

			13. Apa yang anda lakukan setelah pekerjaan anda selesai?
--	--	--	---

**B. Lampiran Form Penilaian Perffessional Judgement 1****Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kinanti Dartanyan, M. Psi, Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Farisa Hikmah  
NIM : 19103040081  
Judul Penelitian : Gambaran Self-Efficacy Karyawan Yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan di Dealer Buana Motor Honda Kota Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Self Efficacy

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 12 April 2023  
*Expert Judgement*



Kinanti Dartanyan, M. Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Self Efficacy" pada Desain Penelitian a.n. Farisa Hikmah (NIM:19103040081) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Penjelasan terkait bagian kolom aspek lebih diperjelas
  - Ada beberapa kata yang harus dirubah
  - Ada beberapa pertanyaan harus lebih spesifik
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

Banjarmasin, 12 April 2023  
Expert Judgement

Kinanti Dartanyan, M. Psi, Psikolog

\*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

### C. Lampiran Form Penilaian Perffessional Judgement 2

#### Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anida Magfirah, M. Psi.  
Jabatan/Instansi : Dosen/ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Farisa Hikmah  
NIM : 190103040081  
Judul Penelitian : Gambaran Self Efficacy Karyawan yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin  
Obyek Penilaian : Self Efficacy

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 26 Mei 2023  
*Expert Judgement*



Anida Magfirah, M. Psi.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Self Efficacy" pada Desain Penelitian a.n. Farisa Hikmah (NIM: 190103040081) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Ganti kata di "luar kemampuan" dengan kata lain agar jawaban tidak mengarah satu jawaban dari subjek
- Ganti pertanyaan no. 2 aspek no. 1 menjadi "Bagaimana perasaan anda ketika mendapat pekerjaan yang kurang anda pahami cara kerjanya?"
- Hindari pertanyaan tertutup

Banjarmasin, 26 Mei 2023  
Expert Judgement

Anida Magfirah, M. Psi.

\*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

## D. Lampiran Informed Consent Subjek Penelitian

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam membantu penelitian ini:

Nama/Inisial : **NATI**  
 Jenis Kelamin : **Perempuan**  
 Usia : **24 tahun**  
 Posisi Jabatan : **Admin**  
 Tanggal wawancara :

Saya menyetujui untuk dilakukan wawancara dan menjadi subjek dalam penelitian sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Gambaran *Self-Efficacy* Karyawan Yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan Di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin.**

Peneliti : **Farisa Hikmah**  
 NIM : **190103040081**  
 Prodi : **Psikologi Islam**  
 Dosen Pembimbing : **Dr. Akhmad Shagir, M. Ag.**

Dengan demikian saya menyetujui dan menyatakan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan data dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan Farisa Hikmah selaku peneliti. Dalam menandatangani surat ini penuh dengan kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun dan informasi kerahasiaan yang dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Subjek Banjarmasin, *Sabtu, 3 Juni 2023*

   
Peneliti  
(.....)  
**Farisa Hikmah.**

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam membantu penelitian ini:

Nama/Inisial : CHRISTIAN PUPUHANTO  
 Jenis Kelamin : L  
 Usia : 31 TH  
 Posisi Jabatan : PARTISIPAN BUANA MOTOR  
 Tanggal wawancara : 03 JUNI 2023

Saya menyetujui untuk dilakukan wawancara dan menjadi subjek dalam penelitian sebagai berikut:

Judul Penelitian : Gambaran *Self-Efficacy* Karyawan Yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan Di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin.  
 Peneliti : Farisa Hikmah  
 NIM : 190103040081  
 Prodi : Psikologi Islam  
 Dosen Pembimbing : Dr. Akhmad Shagir, M. Ag.

Dengan demikian saya menyetujui dan menyatakan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan data dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan Farisa Hikmah selaku peneliti. Dalam menandatangani surat ini penuh dengan kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun dan informasi kerahasiaan yang dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Subjek  
  
 (.....CHRISTIAN.....)

Banjarmasin, 3 Juni 2023

Peneliti  
  
 (.....) Farisa Hikmah.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini bersedia untuk turut serta dalam membantu penelitian ini:

Nama/Inisial : Rubri Novianti  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Usia : 24  
 Posisi Jabatan : Kasir  
 Tanggal wawancara : 03, Juni 2023

Saya menyetujui untuk dilakukan wawancara dan menjadi subjek dalam penelitian sebagai berikut:

Judul Penelitian : Gambaran *Self-Efficacy* Karyawan Yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan Di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin.  
 Peneliti : Farisa Hikmah  
 NIM : 190103040081  
 Prodi : Psikologi Islam  
 Dosen Pembimbing : Dr. Akhmad Shagir, M. Ag.

Dengan demikian saya menyetujui dan menyatakan bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan data dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan Farisa Hikmah selaku peneliti. Dalam menandatangani surat ini penuh dengan kesadaran dan tidak atas paksaan ataupun tuntutan dari pihak manapun dan informasi kerahasiaan yang dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Subjek


  
 (.....  
 Rubri Novianti)

Banjarmasin, 03 Juni 2023

Peneliti

  
 (.....  
 Farisa Hikmah.

## E. Lampiran Kartu Konsultasi Skripsi











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

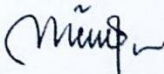
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3265593  
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Farisa Hikmah **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 190103040081 1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag  
**Judul** : Gambaran Self Efficacy Karyawan Yang Bekerja  
 Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan Di Dealer  
 Honda Buana Motor Kota Banjarmasin 2.

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Dilisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	1 - Februari - 2023	Bimbingan terkait latar belakang dan simpulan di awal dalam latar belakang	
2.	13 - Februari - 2023	Bantuan penjelasan terkait variabel self efficacy di latar belakang, perbaikan typo.	
3.	21 - Februari - 2023	Setidaknya perubahan di bagian paragraf dan lambaian penulisan terdahulu.	
4.	3 - Maret - 2023	Bentuk definisi istilah yang digunakan terkait penelitian, sesuaikan rumusan masalah dengan tujuan penelitian.	
5.	14 - Maret - 2023	Can teori self efficacy dalam perspektif Islam	
6.	21 - Maret - 2023	perbaikan referensi yang digunakan, kutipan harus jelas, membahas teori self efficacy dalam perspektif Islam.	
7.	4 - April - 2023	Bimbingan terkait keseluruhan bab 2	
8.	13 - April - 2023	Bimbingan terkait bab 3	

Banjarmasin, 03 April 2023  
 Ketua Prodi Psikologi Islam

  
 Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pt.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Farisa Hikmah  
**NIM** : 190103040081  
**Judul** : Gambaran Self Efficacy Karyawan Yang Bekerja  
Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan Di Dealer  
Honda Buana Motor Kota Banjarmasin

**Dosen Pembimbing**  
1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag  
2.

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Dilisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
9	7 - Mei - 2023	Revisi kalimat ambigua serta tambahan sumber data di bagian sub-bab data serta guide wawancara.	
10	19 - Juni - 2023	Perbaikan kata di bab 3 dan struktur subbab di bab 4.	
11	23 - Juni - 2023	Perbaikan subbab 4 dan menyederhanakan kesimpulan di bab 5.	
12	26 - Juni - 2023	Abstrak skripsi dan TID.	

Banjarmasin, 03 April 2023  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

## F. Lampiran Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

---

Nomor : 1127/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2023  
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. **Rudijanto Gunadi**  
 Di Jl. Kuripan No.64, Kuripan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Farisa Hikmah  
 NIM : 190103040081  
 Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan Izin penelitian untuk riset skripsi dengan judul/topik "Gambaran *Self-Efficacy* Karyawan yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Banjarmasin, 19 Mei 2023  
 Dekan,



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**

## G. Lampiran Surat Keterangan Ganti Judul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 2706/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Farisa Hikmah
NIM	: 190103040081
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing	: Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
Judul Skripsi	: "Gambaran <i>Self Efficacy</i> Karyawan yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan Di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran *Self Efficacy* Karyawan Yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan (*Mismatch*) Di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banjarmasin, 22 Juli 2023

Ketua Prodi Psikologi Islam  
 Sekretaris,



Muslichin, M.A



## H. Lampiran Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

Nomor: 2057/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Farisa Hikmah  
NIM : 190103040081  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : *Gambaran Self Efficacy* Karyawan Yang Bekerja Tidak Sesuai Latar Belakang Pendidikan di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan *Prosentase* sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2023



Ketua Program Studi Psikologi Islam  
dan Sekretaris,

Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Farisa Hikmah  
NIM : 190103040081

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	15 %	-	-	-	Lulus
2	12 %	-	-	-	Lulus
3	14 %	-	-	-	Lulus
4	4 %	-	-	-	Lulus
5	21 %	-	-	-	Lulus

Banjarmasin, 27 Juni 2023



Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris,

*[Handwritten Signature]*  
Musfichin, M.A

I. **VERBATIM HASIL WAWANCARA**  
SUBJEK 1

Identitas Subjek

Nama/Inisial: NAH

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia: 24 Tahun

Posisi Jabatan: Admin Kredit

Tanggal Wawancara: 03 Juni 2023

Tempat: Dealer Honda Buana Motor, Jl. Kuripan No. 64, Kec. Banjarmasin

Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

<b>Baris</b>	<b>Uraian</b>	<b>Tema</b>
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.	<i>Selamat sore kak, mohon maaf mengganggu waktunya sebentar, sesuai kesepakatan hari ini ulun ijin meminta waktunya untuk wawancara. Oh inggih, silahkan kebetulan jam kerja sama juga selesai.. Alhamdulillah, sebelum wawancara ulun minta tolong untuk isi data pian terlebih dahulu kak (Memberikan informed consent pada NAH) Oh oke.. Untuk wawancara ini ulun ijin merekam kak untuk mempermudah terkait data yang ulun dapat nantinya. Iya silahkan, saya isi dulu ya..</i>	S, NAH, B1-B13 (Pembukaan)
14. 15. 16. 17. 18. 19.	<i>Baik kak, terima kasih sudah mau mengisi, jadi ulun perkenalkan diri dulu, ulun Farisa Hikmah dari mahasiswa Psikologi Islam dari UIN Antasari. Disini ulun punya beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan diri pian, sebelumnya ini supaya wawancaranya</i>	S, NAH, B14-B42 (Perkenalan)

<p>20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61.</p>	<p><i>lebih enak, mau di panggil kaka atau bagaimana?</i></p> <p>Hehe, panggil kak awla ja biar akrab</p> <p><i>Oh inggih kak, pian ini lulusan dari mana?</i></p> <p>Ulun lulusan dari UIN Antasari jua, jurusan psikologi Islam sama kaya pian.</p> <p><i>Oh inggih.. begawi disini pian bagian apa kak?</i></p> <p>Ulun disini mengisi bagian admin. Jadi sedikit ulun jelaskan kalo pian lihat disana banyak banar kalo admin-admin yang gawiannya beda-beda. Jadi disini ada beberapa admin, admin subsidi, admin kredit, dan admin STNK. Dan disini ulun mengisi admin kredit.</p> <p><i>Oh jadi ka awla ngisi bagian admin kreditlah, apa aja kak job desc dari admin kredit nih?</i></p> <p>Job descnya bikin tagihan, tagihan buat orang yang kredit-kredit kendaraan jadi nanti berhubungan pembiayaan dengan perusahaan layanan pembiayaan seperti FIF Group dan sejenisnya.</p> <p><i>Oh inggih, nah pian kan lulusan Psikologi Islam, kalau boleh tau di bidang apa kak?</i></p> <p>Bidang klinis hehehe...</p> <p><i>Ohh inggih, apa yang pikirkan kak ketika mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan pian saat ini?</i></p> <p>Euumm, disini sebenarnya bekerjanya waktu masih mengerjakan skripsi jadi nggak ada ekspetasi akan menetap disini, jadi.. tapi sudah di jalani kok nyaman, jadi ya udah,, netap aja bekerja disini</p> <p><i>Waktu awal-awal pian bekerja disini bagaimana perasaan pian?</i></p> <p>Selama bekerja disini nyaman aja, cuman awal-awalnya pusing karena harus menggawi yang berhubungan dengan berkas-berkas pengajuan pinjaman dan sebagainya</p> <p><i>Kalau boleh tau kak, pekerjaan jadi admin kredit ini memiliki deadline lah kak?</i></p> <p>Adaaa, jadi setiap hari itu kalau misalkan tagihan kredit itu maksimal dua hari setelah unit keluar, jadi selama dua hari itu berkas-</p>	<p>S, NAH, B43-B56 (Perilaku yang akan muncul ketika mendapat pekerjaan atau situasi di luar kemampuan)</p> <p>S, NAH, B57-B98 (Beradaptasi dan menghadapi situasi yang menantang)</p>
--	---	--

<p>62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 102. 103. 104.</p>	<p>berkas harus siap, gitu</p> <p><i>Jadi bagaimana perasaan pian ketika menghadapi pekerjaan yang di selesaikan dalam batas waktu tertentu itu kak?</i></p> <p>Eumm biasa aja, hehehe.., karena itu jadi pekerjaan sehari-hari lo, awal-awalnya memang pusing, sekitar tiga bulanan ulun menyesuaikan dengan pekerjaannya tuh tapi setelah di jalani sekitar dua tahun bekerja disini jadi suatu pekerjaan yang rutinitas lah jadinya.</p> <p><i>Oh inggih, apa yang pian pikirkan ketika mendapat pekerjaan yang harus menyelesaikan dalam kurun waktu dua hari itu kak?</i></p> <p>Menurut ulun pekerjaan admin kredit nih bisa aja di kerjakan oleh semua orang atau seluruh bidang tidak ada jurusan khusus. Cuman ya tadi, setiap pekerjaan pasti ada tantangan.. kalau jadi admin kredit, sebagian problem yang ulun dapat ada selisih tagihan yang ulun buat berbeda dengan tagihan dari kantor kredit. Jadi terkadang kalau misalkan bikin tagihan itu ada rincian dari dealer sekian... terus ada rincian dari kantor kredit, nah disitu kadang ada yang selisih, jadi terkadang dalam hal menentukan nilai pelunasan dari unit itu ada selisih gitu, nah disitu yang ada ketegangan bagi ulun selaku orang menyiapkan berkas-berkas kredit dari dealer.</p> <p><i>Terus bagaimana cara pian mengatasi masalah tersebut?</i></p> <p>Cara mengatasi problemmmnya ya,, diselesaikan ulang aja dengan lebih teliti terkait berkas-berkas kreditnya. Semuanya bakal selesai karena apapun kalaunya misalkan memang niat untuk menyelesaikan hal itu pasti ada kok jalan keluarnya, dan pasti tanggung jawab aku juga sebagai admin kredit</p> <p><i>Bagaimana perasaan pian kak ketika mendapat pekerjaan yang kurang pian pahami?</i></p> <p>Karena di awal masuk ada masa pelatihan jadi merasa terbantu dan mudah aja karena mendapat bimbingan dulu jadi tahu kayapa</p>	<p>S, NAH, B99-B109 (Perilaku yang akan muncul ketika mendapat pekerjaan atau situasi di luar kemampuan)</p>
--	--	--

<p>105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131. 132. 133. 134. 135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146.</p>	<p>gawian admin kredit nih, terus karena pekerjaannya nyaman hanya mengurus berkas-berkas kredit dan kada melakukan <i>job des</i> selain itu, ulun merasa yakin ja kawa menyelesaikan pekerjaannya itu</p> <p><i>Oke kak, menurut pandangan pian, bagaimana pian memutuskan untuk mengambil pekerjaan ini, apalagi pekerjaan ini tidak sesuai latar belakang pendidikan pian?</i></p> <p>Eummm, Kalau menurut ulun, ulun mencari pekerjaan yang nominal yang di dapat, jadi kalau pekerjaan itu keluar dari bidang atau jurusan ulun geluti sebelumnya, itu kada masalah, asal gaji yang di dapat sesuai sama pekerjaan yang di kerjakan gitu, kalau misalkan gajinya menggiurkan ya tidak masalah kalau semisal tidak sesuai dengan jurusan ulun.</p> <p><i>Oh yang penting gajinya menggiurkan dan sesuai dengan apa yang di kerjakan kak lah..</i></p> <p>Iyap betul, karena ulun yakin ja pasti bisa karena kan kita masuk misalkan di dealer ini, pasti ada pelatihan jua kalo, jadi dengan pelatihan itu membuat kita yang asalnya kada tahu jadi tahu</p> <p><i>Jadi pian ini kada harus mencari gawian yang sesuai dengan jurusan pian lah kak?</i></p> <p>Inggih, bagi ulun kada, karena ya tadi, ulun memandang nominal gaji dan sesuai dengan gawiannya. Dan ulun yakin sulitnya gawian itu pasti terselesaikan ja karena ulun mudah beradaptasi seperti sekarang ini buktinya.</p> <p><i>Ohh inggih, nah kak, Bagaimana pandangan pian terhadap kemampuan pian ketika mendapat pekerjaan yang kada sesuai dengan latar belakang pendidikan saat ini?</i></p> <p>Eumm,, ulun ini tipikal orang yang mudah beradaptasi jadi apapun pekerjaan yang ulun rasa.. eumm,, ya bisa-bisa aja dipelajari gitu, dan nggak perlu waktu lama untuk mempelajarinya, jadi apapun bidang pekerjaannya ya,, bisa aja..</p> <p><i>Wahh mantap pian nih, nah ini pertanyaan</i></p>	<p>S, NAH, B110-B128 (Keyakinan pada semua bidang)</p> <p>S, NAH, B129-B135 (Keyakinan hanya satu bidang)</p> <p>S, NAH, B136-B145 (Keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakan)</p> <p>S, NAH, B146-B182</p>
--	---	--

<p>147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166. 167. 168. 169. 170. 171. 172. 173. 174. 175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185. 186. 187. 188.</p>	<p><i>yang mungkin sering pian dangar ka ai</i> Apa tuh? <i>Apa sih kekurangan dan kelebihan kakak, kalau boleh tau?</i> Eumm..Kekurangan ulun nih, ulun ini punya disiplin yang kurang, kalau di gawiaan sini kalau sudah mepet waktunya baru dikerjakan. Jadi, ulun tuh suka menggawi di akhir-akhir waktu karena di awal-awal waktu jadi ulun pikir, oh masih banyak waktunya jadi nanti aja menggawinya. Terus suka ngaret juga, misal jam istirahat sudah habis disinikan istirahatnya dari jam dua belas sampe jam dua, nah ulun tu kadang bisa masuk jam dua sepuluh menit ada yang sampai jam setengah tiga baru mulai kerja lagi. Jadi kerja disini nggak ada ketentuan terikat yang mengharuskan, ehh datang teng jam dua kaya gitu ada hukuman apa kalaunya misalkan telth,, nggak.. jadi jam kerja disini memang dibilang fleksibel dan hal itu juga kadada tuntutan bagi ulun dalam menyesuaikan jam kerja disini. <i>Jadi bagaimana cara pian mengatasi kekurangan yang ada dalam diri pian kak?</i> Kalau terkait kurang disiplin wan gawian tadi, entah kenapa pas kepepet ulun tu ada aja kekuatan gasan menuntung akan gawiannya tuh dan alhamdulillah terselesaikan dengan baik, dan kalau masalah yang ngaret waktu tuh sampai sekarang masih kaya itu tapi kadang mun melihat kekawanan lain nang begawi, langsung ja sadar diri wan gawian jadi ada masanya jua ulun sadar ulun tu ngaret wan gawian mun melihat kawan yang sudah begawi. Intinya kesadaran diri yang bisa mengatasi kekurangan ulun tadi. <i>Ohh inggih, kalau untuk kelebihan pian sendiri bagaimana kak?</i> Kalau lebihhanku ya yang tadi, mulai beradaptasi, mudah belajar pada sesuatu hal yang baru, terus, ulun orang juga ya.. apa yaa... eumm... kalau misalkan pekerjaan sesulit</p>	<p>(Penilaian terhadap kemampuan dirinya)</p> <p>S, NAH, B183-B191 (Keyakinan terhadap kemampuan bertahan dalam pekerjaanya)</p>
--	---	--

<p>189. 190. 191. 192. 193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230.</p>	<p>apapun jarang di ambil pusing, karena merasa ini pasti bisa kok pasti bisa, ya.. <i>positive thinking</i> lah.. <i>Baik, kalau begitu menurut kakak bagaimana kelebihan pian memberi manfaat dengan pekerjaan saat ini?</i> Dengan kelebihan ulun tadi, akhirnya ya bisa-bisa aja di pelajari hal-hal baru yang walaupun sebagian orang lain bilang itu rumit, tapi bagi ulun ya biasa aja dan terasa mudah di tambah karena memang ada pelatihan ketika baru masuk itu yang menjadi bagian salah satu kenapa ulun merasa yakin bisa mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan menjadi admin kredit. <i>Oh inggih, Kakak pernah mengalami kegagalan nggak selama ini baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam pekerjaan?</i> Pernah, namanya juga manusia ya pastilah ada kegagalan. Untuk kehidupan sehari-hari pun juga pernah tapi karena ulun tipikal orang yang suka mencoba hal baru, gagal di jalan satu masih bisa mencari jalan yang lain. <i>Oh, itu untuk kehidupan sehari-hari ya kak, kalau dalam pekerjaan apa yang kakak rasakan ketika mengalami kegagalan tersebut?</i> Jadi sedikit cerita, namanya pekerjaan pasti ada kesalahan, jadi saat itu merasa kecewa sama diri sendiri, mungkin karena ulun kurang teliti dan telaten, pokoknya menyalahkan diri sendiri karena pernah melakukan kesalahan yang lumayan berpengaruh sama dealer karena masalah kredit tadi. <i>Terus, bagaimana kaka mengatasi masalah tersebut?</i> Ulun beryukur sih berkat lingkungan dan atasan yang tidak menyalahkan atas apapun hal yang terjadi. Jadi misalkan, karyawan atau kami yang bekerja disini kalau melakukan kesalahan kada pernah di judge, kenapa ini ini, nggak. Pasti, atasan disini itu bilang ‘nggap papa wajar, kalau manusia pasti pernah</p>	<p>S, NAH, B192-B203 (Keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang dikerjakan)</p> <p>S, NAH, B204-B253 (Keyakinan dari efikasi rendah)</p>
--	---	--



<p>231. 232. 233. 234. 235. 236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273.</p>	<p>melakukan kesalahan nanti kedepannya di perbaiki'. Jadi ya,, karena itulah jadi merasa <i>enjoy-enjoy</i> aja dan kada lawas menyalahkan diri dan langsung kembali melanjutkan gawian dan berusaha supaya kada terulang lagi. <i>Jadi karena lingkungan kerja yang baik dan mendukung bisa bantu kakak dalam menghadapi kegagalan tadi ya..</i> Inggih betul, tidak ada yang menjudge juga jadi merasa paham sama kesalahan tapi di satu sisi bisa segera memperbaiki diri gitu.. <i>Ohh, inggih..terus nih kak, menurut pian, apa yang membuat pian gagal dalam menyelesaikan pekerjaan tadi?</i> Sebenarnya sudah terselesaikan cuman hasil dari apa yang ulun gawi ternyata ada masalah miskomunikasi karenakan ya tadi ini berhubungan dengan kredit, jadi akhirnya yang ada disini infonya sekian dan disana infonya sekian. Lumayan besar tapi beruntung masih bisa di komunikasikan sama atasan. Jadi selama ini kegagalan dalam pekerjaan ya itu aja. <i>Ohh inggih, Alhamdulillah. Baik kak, apa sih yang kakak lakukan setelah pekerjaan ini selesai?</i> Apa ya, melakukan... biasanya buka-buka tiktok, youtube, ya bersantai aja.. <i>Oh gitu ya kak, tuntung gawian kita bersantai</i> Nahh iya bujur.. <i>Hehehe, inggih, baik pertanyaan terakhir kak. Apa sih yang membuat pian bisa bertahan dengan pekerjaan sekarang, boleh dijelaskan?</i> Lingkungan kerja yang sangat sehat, lingkungan kerja itu yang bikin betah ya, terus..eh.. pekerjaan juga kada ngalih jua, Karenakan hanya berkutat dengan komputer terus menyelesaikan pekerjaan, udah gitu aja, kaya kada menguras energi banar. Jadi itulah yang membuat sorang tu betah dengan gawian disini. <i>Oh inggih, thank you kak sudah mau</i></p>	<p>S, NAH, B254-B272 (Keyakinan terhadap kemampuan bertahan dalam pekerjaannya)</p> <p>S, NAH, B273-B284</p>
--	---	--

274.	<i>meluangkan waktunya untuk di wawancarai.</i>	(Penutup)
275.	<i>Berelaan dunia akhirat ulun mengganggu</i>	
276.	<i>waktu pian</i>	
277.	Inggih santai ja kita, ini sudah selesai jua	
278.	gawian ulun. Oh ya, habis ini koko kan yang di	
279.	wawancarai?	
280.	<i>Inggih</i>	
281.	Oke, ulun panggilkan sidin lah, ulun ijin kesana	
282.	dulu. Tunggu aja disini	
283.	<i>Inggih kak, terima kasih banyak ya kak</i>	
284.	Inggih sama-sama, berelaan lah jua..	

## VERBATIM HASIL WAWANCARA

### SUBJEK 2

Identitas Subjek

Nama/Inisial: CP

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Usia: 31 Tahun

Posisi Jabatan: Pimpinan Dealer Honda Buana Motor

Tanggal Wawancara: 03 Juni 2023

Tempat: Dealer Honda Buana Motor, Jl. Kuripan No. 64, Kec. Banjarmasin Timur,  
Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Selamat Sore bapak</i>	S, CP, B1-B12 (Pembukaan)
2.	Selamat sore mba, maaf menunggu lama tadi	
3.	saya ada urusan sebentar	
4.	<i>Oh inggih pak, kada papa, Bagaimana kabarnya bapak?</i>	
5.	<i>Puji Tuhan sehat..</i>	
6.	<i>Baik bapak, sesuai janji ya pak, hari ini ulun</i>	
7.	<i>meminta waktunya untuk melakukan</i>	
8.	<i>wawancara dengan pian, bisakah pian</i>	
9.	<i>mengisi infoment Consent terlebih dahulu?</i>	
10.	Oh bisa, sambil saya isi, pian bisa aja	
11.	wawancara langsung jadi.	
12.	<i>Oh gitu bapak, sebelumnya ulun</i>	
13.	<i>memperkenalkan diri, Ulun Farisa Hikmah</i>	
14.	<i>mahasiswa Psikologi Islam dari UIN</i>	
15.	<i>Antasari Banjarmasin, kebetulan dalam</i>	
16.	<i>penelitian ulun, ulun sedang mencari subjek</i>	
17.	<i>yang mengalami mismatch pendidikan di</i>	
18.	<i>dunia kerja.</i>	
19.	Heheh, iya saya kebetulan salah satunya	
20.	<i>Oh Inggih, kalau boleh tahu pian enaknya di</i>	
21.	<i>panggil apa pak?</i>	
22.	Panggil bapak Chris atau koko biar mudah	
23.	akrab	
24.	<i>Inggih, jadi kedepannya ulun panggil koko</i>	
25.	<i>aja selama wawancara nanti</i>	
26.		

<p>27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68.</p>	<p>Oh silahkan.. <i>Oh, inggih kalau boleh tahu pian lulusan dari mana koko?</i> Koko lulusan S2 Kenotariatan dari Universitas Surabaya <i>Sekarang koko disini mengisi posisi apa?</i> Di sini koko adalah pemimpin Dealer, melanjutkan usaha bapak selaku owner Dealer ini. <i>Oh inggih, biasanya apa aja job des dari pimpinan ini koko?</i> Koko biasanya mengawasi gawian tiap karyawan, menjadi perantara dengan perusahaan pusat, memberikan masukan dan saran pada karyawan disini. Melihat perkembangan bisnis disini. <i>Oh begitu koko, nah ini begini koko, koko kan lulusan dari Magister kenotariatan dan sekarang mengisi posisi jabatan pimpinan, yang idealnya kan lulusan dari manajemen</i> Betul mba Farisa.. <i>Nah apa sih yang koko pikirkan ketika mendapat pekerjaan yang tidak sesuai latar belakang pendidikan seperti saat ini?</i> Ya.. yang pastinya ya banyak hal yang berbeda dari yang sebetulnya di pelajari dengan apa yang di implementasikanya disini ya mungkin nggak banyak. Walaupun ada juga sedikit yang bisa koko gunakan ilmu koko contoh..euh.. mengecek anggaran dasar dari perusahaan ini yang update dan itukan masih ada hubungannya sedikit banyak, nah.. tapi yang lain-lainnya di luar itu memang tidak bisa di implementasikan kalo dari jurusan koko <i>Oh, jadi kalau berbicara terkait kegunaan dari lulusan tadi, koko berpikir hanya sedikit yang dapat di implementasikan ya ko</i> Iya betul, jadi yang selain itu yang mungkin basic-basic, selain dari pendidikan ya jadi eksternal kaya kegiatan-kegiatan yang pernah di ikuti atau apa kegiatan keaktifan yang lalu</p>	<p>S, CP, B43-B103 (Perilaku yang akan muncul ketika mendapat pekerjaan atau situasi di luar kemampuannya)</p>
--	--	--

<p>69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110.</p>	<p>yang mendorong mau ditaruh dimanapun ya..bisa aja, yang penting mau aja</p> <p><i>Oh begitu ko, kemudian ko bagaimana cara koko melakukan pekerjaan yang tidak sesuai bidang koko seperti saat ini?</i></p> <p>Caranya?</p> <p><i>Iya koko...</i></p> <p>Caranya ya.. bertekad dan niat dulu untuk memunculkan kemauan, jadi dengan itu koko bisa menjalani pekerjaan sampai sekarang</p> <p><i>Oh begitu ya kok, dengan tekad dan niat koko akhirnya bisa ya melakukan pekerjaan saat ini.</i></p> <p>Iya betul, sebetulnya sebelumnya saya bekerja di bank dan karna ada satu dua hal untuk meneruskan usaha keluarga, orang tua, pak Rudi selaku owner juga menyerahkan ke koko, jadi sudah waktunya menikmati hasil beliaunya dan mungkin bisa dikatakan juga mendesak lah.. dengan situasi mendesak ini kan koko harus menimbulkan tekad dan niat sungguh-sungguh melepaskan pekerjaan sebelumnya yang dulu bekerja di bank sebagai pegawai di bagian ligel bank atau bagian hukum bank,, nah itu sesuaikan sama jurusan saya.. tapi sekarang kan harus ada niat dan tekad yang harus koko bangun untuk banyak hal yang koko mention mengurus pekerjaan keluarga, mengurus people disini atau SDM di sini dan banyak tugas lainnya bagi saya. Nah ... kalau koko tidak punya niat dan tekad bakal bisa gila karena banyak hal yang di urus di sedikit banyak juga meneruskan usaha keluarga mau tidak mau ya fight lah kalau bekerja disini</p> <p><i>Oh begitu koko, Bagaimana koko ketika mendapat pekerjaan yang kurang koko pahami?</i></p> <p>Selama koko bekerja disini, koko kalau ada <i>something</i> selalu diskusi dengan owner, pak Rudi untuk menemukan solusi jadi puji Tuhan bisa terbantu kalau terjadi masalah</p>	<p>S, CP, B104-B165 (Beradaptasi dan menghadapi situasi yang menantang)</p>
---	---	---

111.	disini	
112.	<i>Baik kok, lalu ko, apa saja sih tantangan</i>	
113.	<i>koko selama menjadi pimpinan disini?</i>	
114.	Selama menjadi pimpinan disini ada dua	
115.	tantangan bagi koko yaitu dari eksternal dan	
116.	internal. Untuk internal sendiri yaitu dari	
117.	people disini atau SDM dari Dealer, di mana	
118.	saya harus beradaptasi dan mengurus SDM	
119.	disini dengan tipikal karyawan saya yang	
120.	baru, tingkah lakunya seperti apa dengan	
121.	taraf mungkin pendidikannya, terus etos	
122.	kerjanya, etika kerja, tanggung jawab itu	
123.	berpengaruh, jadi itu tantangan saya di bagian	
124.	internal, kalau bagian eksternalnya ya	
125.	masalah jualan, bagaimana saya harus	
126.	berjualan, strategi-strategi jualan. Targetnya	
127.	ya lah...	
128.	<i>Baik ko, sebagai pimpinan adakah pekerjaan</i>	
129.	<i>pian yang memiliki deadline?</i>	
130.	Bukan <i>deadline</i> sih tapi lebih ke arah target	
131.	unit penjualan yang dikeluarkan dari pusat ke	
132.	sini.	
133.	<i>Apa yang koko rasakan ketika pekerjaan koko</i>	
134.	<i>berkaitan dengan target unit penjualan</i>	
135.	<i>tersebut?</i>	
136.	Kalau menurut koko perintah dari pusatnya	
137.	masuk akal, bakal koko usahakan untuk	
138.	melaksanakannya, tapi ada yang kadang	
139.	perintah dari pusat yang membuat koko tidak	
140.	setuju karena serasa bahwa yang di keluarkan	
141.	tidak sebanding dengan apa yang di dapatkan	
142.	nanti, dan ini yang berkaitan dengan unit	
143.	penjualan ya.. kurang lebih seperti itu..	
144.	<i>Oh begitu kok, jadi apa yang koko lakukan</i>	
145.	<i>ketika koko merasa bahwa tugas atau target</i>	
146.	<i>yang diberikan serasa tidak masuk akal?</i>	
147.	Koko bakal berdiskusi dulu sama pak Rudi	
148.	selaku owner Dealer ini kemudian diskusi	
149.	juga dengan bagian H1 yang berurusan	
150.	dengan unit penjualan, terus nanti setelah itu	
151.	koko menyampaikan hasil diskusi itu pada	
152.	pusat untuk di pertimbangkan lagi terkait	

<p>153. masalah tersebut.  154. <i>Bagaimana perasaan koko terkait masalah</i>  155. <i>tersebut?</i>  156. Ya.. namanya pimpinan ya.. harus pintar-  157. pintar mengatur antara dealer ini ke bagian  158. perusahaan pusat, sabar aja intinya.. namanya  159. juga kerja pasti ada tuntutan ya, tapi kalau di  160. pikirkan dengan tenang, melakukan diskusi  161. pasti ada jalannya. Di sini juga koko berusaha  162. menciptakan lingkungan kerja yang  163. sistemnya kekeluargaan jadi setiap masalah  164. dalam pekerjaan bisa di bicarakan, perlu apa  165. ya.. dibicarakan  166. <i>Baik kok, selanjutnya apa yang koko lakukan</i>  167. <i>semisal kedepannya akan dapat tawaran</i>  168. <i>pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan</i>  169. <i>koko?</i>  170. Euhh.. itu lebih ke arah yang nggak mungkin,  171. karena sudah mengambil keputusan sudah  172. bertekad nyemplung, sudah nyemplung disini  173. <i>Oh jadi koko lebih baik mengembangkan</i>  174. <i>usaha yang sekarang?</i>  175. Nah betul.. karena sudah keputusan ya..  176. kemarin sudah nyaman ya.. yang mungkin  177. dengan di gaji, kalau karyawan nyaman aja,  178. di gaji datang kerja pulang selesai, nggak  179. mikirin apa-apa. Kalau ini sudah mengambil  180. keputusan yang..yang harus bulat.. yang  181. banyak harus dipikirkan, ya pasti pang jadi  182. pimpinan itu berat bukan.. meskipun bukan  183. usahanya maksudnya bukan miliknya sendiri  184. mikiri perkembangan usaha nanti  185. kedepannya, mikiri SDM nya gimana..  186. mikirin anak-anak ini yang kemarin waktu  187. corona, mereka harus di gaji seperti apa, nah..  188. itukan hal-hal yang nggak gampang. Nah  189. kalau sudah nyemplung dalam arti koko  190. nggak kepikiran yang cari tempat lain lagi..  191. jadi mau fokus disini aja dan  192. mengembangkan..  193. <i>Oh begitu ko..</i>  194. Nah.. ketimbangan mendapat tawaran yang</p>		<p>S, CP, B166-B193  (Keyakinan hanya pada  satu bidang)</p> <p>S, CP, B194-B236</p>
---	--	--

<p>195. 196. 197. 198. 199. 200. 201. 202. 203. 204. 205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213. 214. 215. 216. 217. 218. 219. 220. 221. 222. 223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235. 236. 237.</p>	<p>sesuai pendidikan koko, koko kan tadi nggak bakal ya. .. karena koko memutuskan lebih baik memimpin dan mengembangkan usaha dari bapak.. sambil melihat sih peluang bisnis yang lain dan peluang bisnis yang lain pun pasti nggak searah atau sesuai dengan pendidikan koko</p> <p><i>Eumm.. iya..</i></p> <p>Nah misal nih kaya kemaren, sebelum pacar sama istri saya kira-kira sepuluh tahun yang lalu, banjarmasin sekarang baru aja kan punya Mekdi</p> <p><i>Ohh inggih..</i></p> <p>Paling bisa dihitung berapa tahun disini. Nah koko sempat bilang ke bapak kalau ada modal buka aja kita Mekdi di Banjarmasin atau apa.. Hokben.. Hokben aja barusan ini tahun kemaren, oh tahun ini ya.. baru buka dia..</p> <p><i>Ohh iya...</i></p> <p>Nah apasih hambatannya disini, oh bahan baku dari jawa yang harus fresh dan lain sebagainya, pengiriman mahal, tapi dalam arti pemikiran koko ini, disini tu banyak pengusaha kaya.. batu bara dan lainnya.. peluang itu kecil aja kalau bisnis itu.. nah kenapa nggak ada yang mau.. nah. Pemikiran saya sih lebih mengarah ke bisnis-bisnis tapi bisnis yang lain yang tidak sesuai pendidikan.. misalkan.. koko punya aset tanah</p> <p><i>Iya...</i></p> <p>Bikin aja kost-kostan</p> <p><i>Bisnis lain yang jadi sampingan koko ya.. yang tentunya kada mengganggu usaha yang sekarang</i></p> <p>Iya betol..tapi ini lain sesuai pendidikan dan jurusan koko.. ya kembali lagi berdagang intinya.. jadi koko lebih suka mencari peluang tanpa harus meninggalkan pekerjaan sekarang atau ketika mendapat tawaran pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan koko..</p> <p><i>Baik kok, Bagaimana pandangan koko</i></p>	<p>(Keyakinan pada semua bidang)</p> <p>S, CP, B237-B301</p>
---	---	--



<p>238. 239. 240. 241. 242. 243. 244. 245. 246. 247. 248. 249. 250. 251. 252. 253. 254. 255. 256. 257. 258. 259. 260. 261. 262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 278. 279. 280.</p>	<p><i>dengan kemampuan koko pada pekerjaan yang sekarang?</i> Kemampuan ya? <i>Iya kemampuan.</i> Kemampuan.... kalau dibilang ya... cukup bagus lah cukup baik, bukan yang dalam arti istimewa banget, nggak sih..karena saya perlu banyak belajar lagi ya.. apalagi dari segi perang berdagang ya.. nah itu ada seninya ya.. berdagang itu.. jadi watak koko itu aslinya keras, disiplin, sesuai <i>track on the track</i>, ketika ada yang melenceng atau apa.. pasti ada sesuatu yang aduh nggak sesuai..nah.. cuman namanya dagang itu ya nggak lurus-lurus aja, ada seninya. Nah itu saya belajar dari Owner, gimana cara memperlakukan konsumen.... kadang konsumen inikan semauanya ya.. jadi koko itu di ajari lah.. kamu harus belajar konsumen orang lokal Banjarmasin sama Cina Banjarmasin.. <i>Ohh beda ya ko..</i> Beda.. kamu lebih ribet ngurusin orang Cina Banjarmasin <i>Loh kenapa gitu ko?</i> Nah....kalau orang Banjamasin mungkin ada kemauan apa. Sekali sudah selesai, ya selesai.. nggak ada lagi.. kalau mungkin kaya sesama orang Cina Banjarmasin nanti tu maunya banyak.. ehh kenal loh sama bapak potongan.. adakah tambahan lagi, nanti kalau sudah selesai, plat ku sudah selasai ya.. padahal sesuai prosedur masalah kaya gitu ada prosedurnya, nah orang Cina Banjarmasin itu kadang tidak mempedulikan prosedur disini, kami sudah kasih potongan banyak, di kasih bonus lagi.. di kejar-kejar pula sama keinginannya.. bah masalah kaya gini kita tuh perlu belajar juga.. <i>Oh gita ya ko..</i> Iya betol, dulu awal-awal koko pernah kepancing sama masalah kaya gitu, disana bisa lo kasih potongan, ya namanya sudah</p>	<p>(Penilaian Terhadap Kemampuan Sendiri)</p>
--	---	---

<p>281. 282. 283. 284. 285. 286. 287. 288. 289. 290. 291. 292. 293. 294. 295. 296. 297. 298. 299. 300. 301. 302. 303. 304. 305. 306. 307. 308. 309. 310. 311. 312. 313. 314. 315. 316. 317. 318. 319. 320. 321. 322.</p>	<p>cape ya.. di tantangi, nyolot lagi orangnya ya akhirnya koko emosi juga, ya kalo pian mau kesitu ya kesitu aja..eh konsumennya malah marah balik.. lah kok kamu ngusir saya, sayakan mau disini. Nah.. salah juga koko kan.. <i>Hahaha, ada ya ko konsumen kaya gitu..</i> Nah dari itu, koko belajar, bapak saya pun juga pernah melakukan kesalahan, makanya bapak banyak sharing juga ke koko.. percuma,, kamu ngelawan konsumen.. meskipun kita melawan konsumen ya..percuma, apa yang kamu menangin.. yang menangin di awal emang kita tapi akhirnya konsumen pergi <i>Betul juga ya ko..</i> Iya.. makanya kalau dibilang kemampuan koko ini.. di bilang sangat bagus juga nggak karena koko masih banyak belajar. Koko paling banyak belajar dari bapak yang sudah berpengalaman menjalani usaha dealer ini.. <i>Baik ko.. Nah kalau boleh tau ko.. koko tau nggak kekurangan dan kelebihan koko?</i> Kekurangan koko itu, euh.. orangnya pemikir dan bakal pusing, jadi pemikir keras ketika ada probelm, ini misalnya nih, bulan ini, ada jualan tapi kita harus melakukan digitalisasi.. nah.. digitalisasi ini harus di tawarkan pada ke konsumen.. kalau misalnya ini tidak berhasil, kita jualan ini nggak ada support subsidi, pusing kan saya.. jadi cuman gara-gara aplikasi aja, ada potongan program, konsumen nggak bisa dapat dan misalkan pun harus diberikan klaim-klaim itu nggak bisa di cairkan dari pusat karena tidak berhasil..nah hal itu jadi bikin koko berpikir,, untuk bisnis kedepannya ini, masalah aplikasi bisa berdampak nih bisa merosot penjualan berapa persen.. kemudian ada masalah dari SDM, satu dua karyawan dan mempengaruhi ekosistem disini, jadi koko berpikir.. ini anak maunya apa, jadi koko itu kepikiran. Dan hal</p>	<p>S, CP,B302-B399 (Keyakinan akan kesuksesan terhadap apa yang di kerjakan.)</p>
--	---	---

<p>323. 324. 325. 326. 327. 328. 329. 330. 331. 332. 333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341. 342. 343. 344. 345. 346. 347. 348. 349. 350. 351. 352. 353. 354. 355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362. 363. 364.</p>	<p>ini koko itu perlu bertukar pikiran biasanya sama bapak.. kalau sarapan sambil diskusi atau waktu bapak santai, koko sering diskusi dan cerita sama bapak.. gini-gini kaya apa.. gitu..</p> <p><i>Lalu apa lagi ko?</i></p> <p>Selain tipe pemikir.. koko itu bisa di bilang... nggak emosi sih, bukan emosi yang langsung main kekerasan sih, jadi lebih ke arah protes,, ini protes ke eksternal yaa, pihak pusat gitu, ya seperti yang koko bilang sebelumnya pekerjaan seorang pemimpin disini yang harus menjalankan wacana atau tugas dari pusat, dan hal itu nggak masuk akal, ya kaya tadi kita dipaksa untuk melakukan penawaran suatu produk dan itu mempengaruhi penjualan kita, padahal ini itu penting tapi melihat dari kegunaanya dan dampaknya itu lo,, protes lah koko.. jadi koko ini langsung protes.. kamu melakukan ini itu atas dasar apa, kajianmu itu apa, asal aja kah melakukan wacana ini, yang uji-uji coba ajakah, dampaknya ini lo,, besar... gitu koko protes, karena ya koko sukanya lurus, sesuai, kita mau targetnya apa? Mau fokus jualan, ya ayo kita kejar penjualannya, tapi jangan yang menurut koko rencana itu berdampak besar yang bisa menghancurkan ekosistem disini.. ya ngomel koko.. itu sih.. Jadi koko harus memastikan segala apa yang direncanakan itu berjalan dengan baik..</p> <p><i>Oh baik ko, selanjutnya ko tanyakan kekurangan sekarang bagaimana kelebihan koko sendiri?</i></p> <p>Itu kan tadi kekurangan, nah kalau ngomong kelebihan yang enak ya, makanya koko bilang kekurangannya aja tadi ya hehe..</p> <p><i>Hehehe betul ko</i></p> <p>Baik, kalau kelebihan, koko ini orangnya bisa beradaptasi, cuman koko tetap minta ke anak-anak kalau koko disini pimpinan ya hargaai koko selaku pimpinan dan kalau di luar dari</p>	
--	--	--

<p>365. 366. 367. 368. 369. 370. 371. 372. 373. 374. 375. 376. 377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388. 389. 390. 391. 392. 393. 394. 395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402. 403. 404. 405. 406.</p>	<p>urusan kantor anggap aja temenan guyonan, disini pun sering kek guyonan tapi ada batasannya, mereka tahu sendiri nih, pimpinan ulun, jadi batasannya jua.. koko gampang beradaptasi, jadi awal-awal masuk disini, cepet aja koko adaptasi sama teman-teman yang baru, karena koko juga basic banyak, maksudnya selain dari jurusan pendidikan ya maksudnya dari secara eksternal banyak ikut kegiatan diluar kek, OSIS ikut, Pramuka ya ikut, Pencinta alam ikut, sampe eeh,, sampe ke tingkat pembimbing kerohanian kayak apa namanya ya.. kayak kakak pembina ya.. <i>Oh jadi koko dulu banyak banar lah ikut kegiatan-kegiatan sosial</i> Nah betol... banyak kegiatannya, sampai KLRH ya, kek komunitas lingkungan hidup dulu, Koko dulu ketua timnya. Jadi banyak sih kegiatan-kegiatan jadi ya sudah terbentuklah jadi koko mau ditempat manapun, <i>ready aja..</i> cuman koko pikirkan dulu, ini kek gini, dulu nyaman.. sekarang kek gini harus berjuang, nerusin usaha bapak, jadi beban pikiran, beban apa, ya pusing-pusing tu pang..ya.. jalani aja tantangannya.. itu sih kelebihan koko <i>Oh begitu ya koo, mantap betul ko. Nah ko... Dengan kelebihan koko sendiri bagaimana sih manfaatnya untuk pekerjaan koko sekarang?</i> Banyak sih.. banayk.. kalau nggak banyak.. ya nggak bisa survive, bisa jalan, bukan hanya di sini, harus di Ahass juga di veteran <i>Oh cabang dari Dealer ini juga ko?</i> Bukan cabang sih, tapi pecahan dari dealer ini.. nah koko mikirin disitu juga.. nanti mikirin pengiriman, nanti mikirin bapak usaha apa lagi,, dan banyak pikiran lainnya yang nggak cuman satu dan harus yakin aja sama kemampuan koko saat ini untuk bisa survive dalam dunia kerja</p>	<p>S, CP, B400-B421 (Keyakinan dari efikasi diri rendah)</p>
--	---	--



<p>449. 450. 451. 452. 453. 453. 454. 455. 456. 457. 458. 459. 460. 461. 462. 463. 464. 465. 466. 467. 468. 469. 470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 478. 479. 480. 481. 482.</p>	<p>di rumah, jadi mengingat ada unit yang masuk, terus menghubungi bagian marketing karena ada unit yang masuk, nanti ada <i>sharing</i> dengan teman-teman di lapang.. koko ada waktu ini, minta tolong.. ini ceritanya seperti ini nah, minta solusi dari pian, oh ya ya.... tetap bantu teman-teman kalau misalkan ada waktu ya bantuin.. jadi urusan kerjaan kadang tetap jalan walau jam kerja disini selesai, koko juga mengevaluasi kembali pekerjaan koko biar bisa lebih baik kedepannya,..</p> <p><i>Oh inggih ko.. ternyata tidak menutup kemungkinan koko bakal mengurus pekerjaan di rumah ya ko dan juga koko mengevaluasi pekerjaannya, tapi masih bisa quality time bareng keluarga..</i></p> <p>Iya betul sebagai pimpinan saya nggak lepas tangan dalam mengawasi pekerjaan setiap bagian di dealer ini..</p> <p><i>Oh inggih, baik ko terima kasih sudah mau meluangkan waktunya untuk ulun wawancarai..</i></p> <p>Oh terima kasih kembali, koko ngerasa kaya curhat ya.. hehe</p> <p><i>Oh gitu ya ko nggak papa, hehe.. semoga di lain waktu kita kawa betamuan lagi</i></p> <p>Iya,, datang aja ke Dealer sini kalau mau mau beli motor..</p> <p><i>Oh inggih ko, siap hehe.. sekali lagi terima kasih banyak ko atas waktu dan kesempatannya untuk melakukan penelitian disini</i></p> <p>Sama-sama.. sukses ya skripsinya</p>	<p>S, CP, B468-B482 (Penutup)</p>
--	--	---------------------------------------

## VERBATIM HASIL WAWANCARA

### SUBJEK 3

Identitas Subjek

Nama/Insial: PN

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia: 24 Tahun

Posisi Jabatan: Kasir Bengkel

Tanggal Wawancara: 03 Juni 2023

Tempat: Dealer Honda Buana Motor, Jl. Kuripan No. 64, Kec. Banjarmasin Timur,  
Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Permisi kak, boleh minta waktunya</i>	S, PN, B1-B14 (Pembukaan)
2	<i>sebentar kak?</i>	
3	Boleh, mau wawancara buat yang kemarin	
4	kan?	
5	<i>Inggih kak, ulun ijin memperkenalkan diri</i>	
6	<i>ulun lagi kak. Ulun Farisa Hikmah</i>	
7	<i>mahasisiwi Psikologi Islam UIN Anztasari</i>	
8	<i>Banjarmasin. Ulun ijin mewawancarai</i>	
9	<i>pian seputar diri pian lawan gawian pian</i>	
10	<i>kak.</i>	
11	Ohh inggih silahkan.	
12	<i>Sebelumnya ijin kak, mungkin pian bisa</i>	
13	<i>ngisi informed consent dulu.</i>	
14	Inggih.	
15	<i>Kak... Putri, ulun panggil pian dengan</i>	S, PN, B15-B48 (Perkenalan)
16	<i>nama apa kak?</i>	
17	Putri aja boleh.	
18	<i>Baik kak, jadi ulun ingin nanya</i>	
19	<i>sebelumnya pian lulusan apa kak?</i>	
20	Aku lulusan UNISKA, jurusan ilmu	
21	komunikasi.	
22	<i>Itu kalau boleh tau jurusan nya gimana</i>	
23	<i>kak?</i>	
24	Itu yaa jurusan seputar komunikasi,	

<p>25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66</p>	<p>magangnya biasanya di tv-tv, di radio bisa jua, macam-macam ay.  <i>Ooh, kalau kerja disini itu awalnya gimana kak?</i>  Kalo aku sebenarnya habis lulus kuliah tuh sudah coba nge-apply di beberapa stasiun tv cuma belum ada balasan dan aku tuh emang lagi handak banar begawi, kebetulan disini ada lowongan jadi yaa aku daftar kalinya diandak dibagian kasir.  <i>Ooh, jadi pian sebenarnya sudah nyoba daftar di televisi cuma karena kadeda balasan jadi daftar yang ada ay lah kak?</i>  Iya  <i>Gawian pian jadi kasir disini tuh beapa aja kak?</i>  Kalo aku gawiannya disini yaa sama kek kasir-kasir dilain. Biasanya tuh komunikasi sama mekanik jua jadi kadang mekanik yang memadahi si konsumen perlunya ini, harganya seini.  <i>Lumayan ringan aja lah kak berate gawiannya?</i>  Iih alhamdulillah.  <i>Nah ulun handak betakun, keyapa perasaan pian pas awalan begawi nih, kan pian jurusannya komunikasi lho jadi te kakasir tu gimana perasaannya?</i>  Sebujurnya awalan tuh agak kecewa pang, lawan diri sendiri lah. Soalnya kan lho ekspektasinya tuh bisa begawi di tv-tv ketu nah apalagi kan lho sudah suah magang jadi tahu gambarannya mun begawi di tv tuh. Cuma habis lulus kuliah tuh kalinya mayan ngalih masuk ke tv tuh, jadi becarian ay gawian yang ada. Banyak ay sebelumnya tuh kek jaga stand, ponsel sampai ujungnya jadi kasir.  <i>Jadi awalnya pian kecewa lah kak?</i>  Inggih, Cuma akhirnya yaa terima ay alhamdulillah aja dapat gawian yang penting halal, lawan jua disini tuh</p>	<p style="text-align: center;">S, PN, B49-B84  (Pilihan Perilaku yang akan muncul ketika mendapat pekerjaan atau situasi di luar kemampuannya.)</p>
--	---	---



<p>67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108</p>	<p>orangnya nyaman-nyaman kada yang nekan ketu jadi yaa rami-rami aja.  <i>Kalo pas awal-awal jadi kasir disini tuh pang kak, gimana gawinannya kak?</i>  Yaa aman aja sih, soalnya kan jar ku tadi kada ribet-ribet banar lho apalagi kan lho binian nih rancak ja megang duit, jadi mun soal mehitung angsulan tuh aman aja pang sejauh ini.  <i>Selain, mengurus hal ketu adalah kak gawian lain di kasir?</i>  Ada, kalo yang aku alami tu kada sekedar meangsul aja, aku biasa perlu membuat laporan keuangan. Itu termasuk kek uang yang masuk dan keluar, kemudian juga soal kwiatansi pembayaran tuh dikasir juga. Nota tuh perlu juga di rekap, jadi cukup banyak yang perlu dikerjakan.  <i>Untuk pengumpulannya biasanya kapan kak?</i>  Tergantung, ada yang perbulan ada juga pertahun tapi kalo aku sih perbulan.  <i>Pernahlah kak pian disuruh untuk mengirimkan rekap keuangan tadi secara mendadak?</i>  Belum pernah sih.  <i>Kalau misalnya pian kena disuruh untuk mengirimkan rekap tadi secara mendadak gimana kak?</i>  Kalo awal mungkin kaget lah ya, cuma kalo aku tuh kebetulan setiap minggu aku ngerekap jadi emang setiap minggu sudah ada rekapan.  <i>Berati cara pian mengatasinya tadi gimana kak?</i>  Iya itu tadi aku sudah kebiasa ngerekap tiap minggu jadi sudah ada persiapan kalo misal bakal disuruh ngirim rekap.  <i>Kalau selama begawi, pian pernah lah kak dikasih gawian diluar tanggung jawab pian sebagai kasir?</i>  Belum ada pang nah sejauh ini.</p>	<p style="text-align: center;">S, PN, B85-B104 (Beradaptasi dan menghadapi situasi yang menantang)</p> <p style="text-align: center;">S, PN, B105-B119 (Keyakinan pada semua bidang)</p>
---	--	--

<p>109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150</p>	<p><i>Kalau kena pian dikasih kerjaan diluar kewajiban pian gimana kak? Soalnya kan pian posisinya sebagai kasir disini.</i>  <i>Belum tahu pang lah kena keyapa, cuma mun aku dikasih tugas diluar kemampuan ku yaa aku gawi aja sih, aku nerima-nerima aja. Biasanya kan lho ada aja kena faedahnya.</i>  <i>Bujur jua jar pian</i>  <i>Iih jadi aku nerima aja pang, tapi belum suah dibari lagi haha.</i>  <i>Hahaha, anu kan pian sudah berapa lama kerja sebagai kasir disini?</i>  <i>Belum lawas banar pang, hanyar 1 tahunan, kenapa?</i>  <i>Nah ulun handak tahu, kan awalnya tadi jar pian pian agak kecewa lho sampe akhirnya nerima aja.</i>  <i>Inggih.</i>  <i>Nah ulun mau tau bagaimana pian melihat kemampuan diri pian sendiri tuh sebagai kasir kak? Karena dari penjelasan pian kan latar belakang pendidikan pian lawan gawian pian sekarang kan cukup berbeda lho kak.</i>  <i>Iya, beda.</i>  <i>Nah gimana pian menilai kemampuan diri pian kak selama satu tahun ini?</i>  <i>Gimana yo lah, aku sebujuhnya awal begawi tuh merasa kada percaya diri pang, masih kebayang bahwa aku tuh sebujuhnya handak begawi di tv masih. Jadi kadang aku begawian dulu masih kurang professional sih kalo menurut ku.</i>  <i>Ooh jadi ibaratnya dulu tuh masih berharap lah kak biar bias kerja di tv?</i>  <i>Iya</i>  <i>Terus gimana pian menilai kemampuan diri pian sekarang?</i>  <i>Kalo sekarang alhamdulillah sudah cukup menerima keadaan lho, jadi menurut ku sorang lah menilai baik-baik aja pang. Kek</i></p>	<p>S, PN, B120-B145  (Keyakinan dari efikasi diri rendah)</p> <p>S, PN, B146-B212  (Penilaian terhadap kemampuan sendiri)</p>
--	--	---

151	kalo dibandingkan lawan yang awal-	
152	awalan tuh sudah lebih <i>professional</i>	
153	sekarang bagi ku.	
154	<i>aaa... kalau ulun liat ini kek proses pian</i>	
155	<i>menerima diri tadi makanya pian lebih</i>	
156	<i>percaya diri sekarang lho kak?</i>	
157	Iyaa bujur, karena lho kita tuh pas awal	
158	lulus emang lagi gencar-gencarnya pang	
159	sebujuhnya handak dapat gawian sesuai	
160	lawan jurusan sorang. Cuman lho namanya	
161	stasiun tv tuh macam-macam ay, kadang	
162	aku bingung jua pang sepalih aku liat kam	
163	ada yang lulusan SMK ja bisa begawi di	
164	tv, sedangkan aku yg lulusan Sarjana nih	
165	kadada dipanggil. Kada tahu pang lah	
166	keyapa penliaian buhannya jadi yaa sudah	
167	kejadian lho, dah ay dah. Kek yang jar ku	
168	tadi pang, kadang aku masih beharap biar	
169	bisa begawi di tv, kadang malam-malam	
170	tepike ketu.	
171	<i>Gimana cara pian mengatasi pikiran-</i>	
172	<i>pikiran ketu kak?</i>	
173	Kada gimana-gimana ay, balik ke banyak-	
174	banyak bersyukur ay lagi kalo aku ketu	
175	pang lah. Soalnya lho bisa ja jar Allah tuh	
176	sebujuhnya kam baiknya begawi keni dulu,	
177	bisa ja lho misal aku kena masuk di tv	
178	sekarang malah bakal ngasih beban ke aku	
179	kan. Apalagi kam tahu ja lho, di tv tu	
180	sebujuhnya cukup ketat dan kadang ada	
181	kejar tayang jua.	
182	<i>Inggih bujur kak, jadi pian lebih bersyukur</i>	
183	<i>aja lah kak sekarang?</i>	
184	Iya, ada ja to jalannya jar urang tuh kena	
185	hahaha.	
186	<i>Hahaha inggih kak.</i>	
187	<i>Keren jua lah pian kak haha, dalam</i>	
188	<i>setahun bisa mengatasi perasaan ketu.</i>	
189	Iya, alhamdulillah.	
190	<i>Kalau boleh tau kak, menurut pian apa aja</i>	
191	<i>kekurangan dan kelebihan di diri pian</i>	
192	<i>kak?</i>	

193	Hmm apa yo lah hahaha, dari kelebihan aja	S, PN, B213-B293 (Keyakinan terhadap kemampuan bertahan dalam pekerjaannya)
194	gin dulu lah	
195	<i>Boleh kak hahaha</i>	
196	Kalo aku menilai lah, tahu am orang... aku	
197	tuh dari dulu apalagi di keluarga	
198	alhamdulillah sering berurusan lawan duit,	
199	dilajari jua kadang cara meatur duit jadi	
200	paham ja pang. Nah kalo kelebihan asa ku	
201	aku cukup baik dibidang ku nih, soal	
202	mehitungi duit itu pang.	
203	<i>Ohh jadi disitu lah kak jadi pian merasa</i>	
204	<i>nyaman ja mun begawian dikasir nih haha</i>	
205	Iya, cuma awal-awal ada sih kekurangan	
206	namanya manusia pasti aja ya	
207	kekurangan. Nah kekurangan aku tuh dulu	
208	aku kurang paham soal komputer, dan aku	
209	dulu mikirnya kasir tuh cuma ngitung duit	
210	aja haha kalinya am... ada jua rekap	
211	keungan segalaan, gelabakan ay awalan	
212	tuh haha,	
213	<i>Jadi awalnya pian nih kurang paham</i>	
214	<i>komputer lah kak?</i>	
215	Iyaa, paham tu paham cuma kada sampe	
216	paham banar.	
217	<i>Gimana pian ngatasinnya tuh kak?</i>	
218	Belajar ay, lawan urang betetakun misal	
219	kada paham. Nah syukurya aku lho karena	
220	suah kuliah komunikasi jadi mun betakun	
221	tuh kada supan-supan banar hahaha kalo	
222	jar urang tuh lah, ilmu komunikasinya	
223	tepakai hahahah. Tapi ketu pang cara aku	
224	dulu biar paham cara bikin rekap tadi,	
225	handak mencari sorang ketia beda jua lho	
226	dari formatnya jadi baik betetakun lawan	
227	urang sini ja.	
228	<i>Ohh jadi kalinya ilmu komunikasi pian</i>	
229	<i>tepakainya pas disini lah kak?</i>	
230	Iya bujur, jadi ya kadada yang kada	
231	berguna sih. Tepakai aja toh semuanya.	
232	<i>Alhamdulillah, cara pian nerima</i>	
233	<i>kekurangan pian itu tadi gimana kak?</i>	
234	Kada gimana-gimana pang, kek sudah mau	

235	kada mau pang asa ku lah. Soalnya mun	
236	aku tetap bekaras kada mau belajar, bisa	
237	kada begawi disini hahaha	
238	<i>Hahaha, kada tatamu am kita leh kak</i>	
239	Hahaha bujur, jadi yaa aku mikirnya kalo	
240	kada belajar komputer tadi tuh, aku pasti	
241	digipak dan orang kan pasti mencari yang	
242	berkompten lho daripada make orang	
243	yang biasa aja.	
244	<i>Inggih kak</i>	
245	Nah makanya aku kalo emang ada	
246	kekurangan yaa aku coba nutupinnya	
247	dengan belajar, contohnya yang itu tadi.	
248	Misal jua aku dalam penyamapian ke	
249	<i>costumer</i> kurang ramah, misal karena lagi	
250	kada mood. Kena di rumah aku mikir lagi	
251	“kok aku ketu lah, kededa ramah lalu”.	
252	Jadi yaa lebih banyak intropeksi diri aja.	
253	<i>Bujur kak bujur hahaha. Nah kalo bisa</i>	
254	<i>bikin pian tuh bisa bertahan lawan gawian</i>	
255	<i>pian sekarang apa kak, kan pian tadi</i>	
256	<i>bilang kadang masih ada perasaan mau</i>	
257	<i>kerja di tv tapi pian masih bisa bertahan</i>	
258	<i>disini tu gimana kak?</i>	
259	Hmm apa yo lah, mungkin... lingkungan	
260	kerja itu pertama sih, soalnya disini tuh	
261	alhamdulillah baikan orang-orangnya.	
262	Keya jar ku tadi pang, aku kan awalnya	
263	kada tapi ngerti banar soal komputer, yaa	
264	kalo tahu tahu ay cuma kada sampe <i>expert</i>	
265	banar ketu. Jadi yaa aku nanya minta ajarin	
266	sama orang-orang sini tu alhamdulillah	
267	buhannya ngajarin aja ketu nah. Sama jua	
268	disini tuh apa yo solid ketu nah, paham ga	
269	sih?	
270	<i>Ohh kek misal ada apa-apa langsung</i>	
271	<i>nolongi ketu kah kak?</i>	
272	Hooh, jadi yaa lingkungan kerja disini tuh	
273	bikin betah sih. Terus yang kedua karena	
274	keluarga sih, aku tu lho betiga baading aku	
275	penuhanya jadi yaa mun aku ampih lho	
276	kena malah kuitan ku pulang yang	

<p>277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318</p>	<p>kengalihan, aku jua kada nyaman lagi menanai duit ke kuitan jadi yaa mending aku begawi ay barang ay lho apakah, makanya sebelum begawi disini tuh sawat begawi dimana mana hagan nyari duit, yaa walau sebuurnya lho kada sesuai lawan apa yang aku pelajari di kuliah bahari haha, mahasiswa komunikasi te kakasir haha tapi yasudah ay mun kada begawi kada dapat duit hahaha. <i>Iih pang lah ka lah, mun handak dipaksa jua kalo pina ngalih entah kena gawiannya kah di kita kada nyaman atau apakah.</i> Bujur, jadi asa aku mending syukuri aja apa yang jadi gawian wahini, selagi halal lawan sorang tuh kada merasa kengalihan yaa terima ay. <i>Inggih, anu kak kalo selawas pian begawi disini suah lah ada gawian pian yang mungkin kada tuntung atau tesalah gitu kak?</i> Hmm, ada kada lah kada tapi ingat pang nah sebuurnya. <i>Kalo misal pian ada diposisi ketu gimana kak?</i> Misal kada tuntung ketu kah? <i>Inggih, gimana perasaan pian kak?</i> Munnya aku lho sawat kada tuntung, yaa kecewa pang lawan diri sendiri soalnya kan aku sudah dikasih kepercayaan tapi malah kada tuntung lawan gawian, kecewa sih. Cuma ya misalnya aku keketu aja kada bakal betutuntungan jadi yaa kecewa yaa kecewa tapi yasudah ay. <i>Berati pian tuh lebih kek yasudah aja lah kak?</i> Iyaa. <i>Kalo pas lagi diluar gawian pang kak?</i> <i>Misal pian nargetin sesuatu lho, tapi kada kesampaia atau pian sudah usaha tapi gagal itu gimana pian ngehadapinnya kak?</i></p>	<p>S, PN, B294-B371 (Keyakinan akan kesuksesan terhadap yang dikerjakan)</p>
--	---	--

319	Kalo itu lah, keknya yang ekspektasi aku	
320	tadi ga sih? Yang jar ku tadi aku	
321	kepengennya kerja di tv Cuma kada	
322	kesampaian.	
323	<i>Nah kalo itu gimana pian ngehadapinnya</i>	
324	<i>kak?</i>	
325	Sama sih kek yang jar ku sebelum-	
326	sebelumnya, harus nerima kenyataan aja	
327	sih. Kada yang gimana-gimana banar,	
328	kadang tuh kita harus menyesuaikan antara	
329	keinginan lawan kenyataan jua. Kam nih	
330	misal handak jadi artis, tapi kenyataannya	
331	kam kada ketuju be make up yasudah ay	
332	kada kawa to kam jadi artis ketu pang. Jadi	
333	mungkin lho asa ku jadi aku kada diterima	
334	di tv tu karena emang aku kada tapi paham	
335	lawan komputer, meskipun sebujuhnya	
336	gawian di tv tuh kada selamanya	
337	komputer, kek presenter tu bisa Cuma	
338	emang cenderungnya pasti ke komputer.	
339	Kalo ditanya cara aku bangkit keyapa yaa	
340	keadaan sih yang maksa buat bangkit, toh	
341	jua misal emang aku paksa mungkin aku	
342	bakal setumatannya begawi di tv pasti	
343	tegiapak mun aku maksa.	
344	<i>Jadi pian lebih kek apa yo, menyesuaikan</i>	
345	<i>aja ketu kah kak?</i>	
346	Emm lebih tepatnya tuh sadar diri sih	
347	hahaha, mun aku emang kada tapi harat di	
348	komputer sedangkan gawian yang aku	
349	pengen tuh perlu banar kemampuan	
350	komputer jadi jangan maksain diri kena	
351	malah ngalihi diri sorang.	
352	<i>Ohh paham-paham, kalau cara pian</i>	
353	<i>menuntungkan gawian dengan baik pang</i>	
354	<i>gimana kak?</i>	
355	Kalo cara aku ngerjain tuh biasanya aku	
356	bikin target sih, kan lho yang rekap tadi	
357	dikirim satu bulan sekali, nah cara aku	
358	target tuh misal seminggu tiap hari sabtu	
359	aku bikin rekapnya, jadi aku kada	
360	keteteran ketu sih kalo aku lah biar	

<p>361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 378 379 380 381 382</p>	<p>terjadwal gitu. <i>Ohh pian ni berati yang gawi sebelum dikumpulkan lah kak?</i> Iya bener. <i>Kalo habis begawi biasanya pian beapa aja kak?</i> Guring hahaha, kada beapa apa ay uyuh begawi biasanya yaa istirahat, kecuali misal dihari sabtu tadi aku kek nyempatin diri buat bikin rekap an baru istiarahat, ketu sih. <i>Ohh ketu lah kak, itu pang yang handak ulun takuni kak kada banyak banar jua, ulun makasih pang dulu ka lah.</i> Inggih ding kadapapa <i>Ulun makasih pian sudah meluangkan waktu buat ulun, makasih kakk assalamu'alaikum</i> Inggih sama-sama , wa'alaikumsalam. <i>Ijin pamit kak</i> Inggih hati-hati.</p>	<p>S, PN, B372-B382 (Penutup)</p>
--	---	---------------------------------------



**Jurnal**  
**Gambaran *Self Efficacy* Karyawan Yang Bekerja Tidak  
 Sesuai Latar Belakang Pendidikan di Dealer Honda Buana  
 Motor Kota Banjarmasin**

Farisa Hikmah<sup>1</sup>, Akhmad Shagir<sup>2</sup>

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Jl.A. Yani. Km. 4 ,Kebun Bunga, Kota Banjarmasin

e-mail: [farisahikmah6@gmail.com](mailto:farisahikmah6@gmail.com)<sup>1</sup>, [akhmad\\_sagir@yahoo.com](mailto:akhmad_sagir@yahoo.com)<sup>2</sup>

**Abstract**

*The phenomenon of mismatch does not only reduce the quality of a company product but also has an impact on employee performance. However, in the field employees who experience mismatch have high self-efficacy so that they show good work performance. Self-efficacy is a form of one's belief in one's ability to carry out tasks successfully. This research is a qualitative research with a phenomenological study approach. The research subjects were employees who did not work according to their educational background at the Honda Buana Motor Dealer in the city of Banjarmasin, While the data collection techniques used in the study were interviews and observation. Based on the results of the research, it shows that employees have high self-efficacy, the subject shows a dynamic personality, easy work, optimistic, and has a perception of success in dealing with problems or challenges.*

**Keywords:** *Self-Efficacy, Employee, Mismatch.*

**Abstrak**

Fenomena *mismatch* tidak hanya menurunkan kualitas pada sebuah produk perusahaan namun juga berdampak pada performa kerja karyawan. Namun dilapangan karyawan yang mengalami mismatch memiliki *self efficacy* yang tinggi sehingga menunjukkan performa kerja yang baik. *Self efficacy* merupakan bentuk keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya dalam melakukan tugas dengan berhasil. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi, Subjek penelitian merupakan karyawan yang bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikan di Dealer Honda Buana Motor kota Banjarmasin, adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan karyawan memiliki *self-efficacy* yang tinggi yang tinggi, subjek menunjukkan pribadi yang dinamis, pekerjaan yang mudah, optimis, dan memiliki persepsi kesuksesan dalam menghadapi masalah atau tantangan.

**Kata kunci:** Efikasi diri, Karyawan, ketidaksesuaian.

**Pendahuluan**

Kenyataan yang ditemui saat ini banyak lowongan pekerjaan memiliki persyaratan atau ketentuan tertentu, salah satunya latar belakang pendidikan, hal ini dikarenakan

mereka yang memiliki jenjang pendidikan yang sesuai dengan persyaratan tersebut diyakini memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memberikan hasil optimal

pada produktivitas kerja sehingga terdapat benang merah antara latar belakang pendidikan dengan penentu kualitas SDM di dunia kerja. (Ali & Jalal, 2018)

Pentingnya latar belakang pendidikan sebagai penilaian awal dari perusahaan pada calon karyawan didasari oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga juga berdampak pada dinamika perekonomian global berkembang pesat. Adanya perkembangan perekonomian global ini menyebabkan perusahaan harus beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis dan usaha dalam menentukan kualitas calon karyawan (Halim, 2020).

Perkembangan perekonomian saat ini menjadikan lingkungan kerja yang cukup kompleks, menuntut individu untuk menghadapi pekerjaan yang sudah dimiliki walaupun tidak sesuai latar belakang pendidikan yang ia tempuh. Dengan kurangnya kompetensi yang dimiliki serta kurangnya lapangan pekerjaan memicu banyak kasus yang sering ditemukan dilapangan yaitu mereka yang bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikan. (Nabilah & Indianti, 2019). Istilah dari fenomena yang telah dijelaskan dinamakan *mismatch* yakni kesenjangan antara kualifikasi pendidikan dan karyawan yang telah terjadi di dunia ketenagakerjaan Indonesia. Salah satu faktor munculnya *mismatch* dalam dunia kerja yaitu kurangnya kesempatan kerja atau tidak *balance* antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah tenaga kerja sehingga terdapat persaingan antar angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan. Dari permasalahan tersebut menjadi latar belakang individu untuk mengambil keputusan dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan untuk menjadi jalan keluar dari status pengangguran. (Dilly & Papuling, 2021)

Dampak negatif yang didapatkan apabila tidak didapatkan kesesuaian antara latar belakang pendidikan pekerjaan yang ditekuni karyawan akan akan memicu stres

kerja dan menurunnya performa kerja individu, hal ini dilihat tidak adanya kesesuaian kompetensi yang dimiliki seseorang dengan pekerjaan yang ditekuni. (Widyastuti & Ratnaningsih, 2020)

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan menjelaskan bahwa hanya 11,20% pekerja yang berlatar belakang pendidikan Diploma atau Sarjana di Kalimantan Selatan, hal ini disebabkan lowongan pekerjaan formal/informal yang semakin berkurang selama satu tahun terakhir sedangkan para pencari lowongan pekerjaan yang terus bertambah setiap tahun. (Badan Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2022) Adapun di kota Banjarmasin, data pada tahun 2020 menunjukkan penduduk yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan hanya 15,25% yang merupakan lulusan dari Perguruan Tinggi (Amina, 2021). Dari paparan data statistik tersebut, sebagian kecil di antaranya adalah karyawan yang bekerja di Dealer Honda Motor yang bekerja baik sesuai dengan latar pendidikan maupun tidak sesuai.

Terdapat penelitian yang menemukan sebagian dari mereka yang mengalami *mismatch* menunjukkan kinerja yang baik. hal ini di jelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Novita Leila Anggraeni, Tutut Chusniyah, & Indah Yasminum Suhanti (2021) yang menjelaskan bahwa mereka yang merupakan karyawan yang mengalami *mismatch* memiliki kinerja kerja yang optimal karena mereka memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Hal ini menunjukkan tidak semua mereka yang bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikan akan terkena dampak *mismatch* tersebut. (Anggraeni dkk., 2021)

Adapun hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa karyawan yang mengalami *mismatch* di Dealer Honda Buana Motor khususnya individu yang beragama Islam memiliki perspektif bahwa takdir telah ditetapkan oleh Allah SWT termasuk pekerjaan. Selama pekerjaan tersebut dinilai halal

maka ia akan menjalaninya dengan ikhlas sehingga munculah sifat tawakal dalam diri individu yaitu sikap berserah diri kepada Allah SWT. Dengan adanya kesadaran beragama yang dimiliki individu menumbuhkan keyakinan bahwa ia dapat melaksanakan tugasnya, hal ini disebabkan kesadaran beragama membuahk fondasi akhlak sehingga terdapat *self efficacy* seseorang untuk mampu menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi.(Murti, 2021)

*Self efficacy* berkaitan dengan kepercayaan diri setiap individu dalam menghadapi dan memecahkan solusi yang di hadapinya dalam berbagai situasi dengan menentukan sikap yang ia putuskan dalam menyelesaikan masalah atau tugas tertentu. *Self efficacy* memilki peran penting yang menjadi bagian unsur psikologis karyawan khususnya karyawan yang mengalami *mismatch* (Erfa & Suryani, 2023).

Adanya *self efficacy* yang baik dalam diri karyawan membantu dirinya meningkat kepercayaan diri, termotivasi untuk bekerja keras dan efektif, mudah bangkit dari kegagalan untuk menyelesaikan pekerjaan atau mencapai tujuan mereka.(Ikaningtyas, 2023)

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui gambaran serta faktor yang mempengaruhi *Self efficacy* yang dimiliki karyawan yang bekerja tidak sesuai latar belakang pendidikan di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin.

## Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tepat untuk mengeksplorisasikan tentang kehidupan masyarakat baik individual maupun sekelompok orang yang diasumsikan berasal dari masalah sosial

atau kemanusiaan (Creswell, 2014). Adapun pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan dengan menggambarkan pengalaman langsung dari seseorang atau refleksi pengalaman kehidupan yang di alami oleh manusia dengan uraian yang lengkap sebagai mana peristiwa itu terjadi.(Hasan, 2022)

Adapun subjek penelitian ini adalah tiga karyawan yang bekerja di Dealer Honda Buana Motor yang memiliki pekerjaan tidak sesuai latar belakang pendidikan.

**Tabel 1.** Deskripsi Subjek Penelitian.

No.	Subjek (Jusial)	Jenis Kelamin	Usia (Thn)	Posisi Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	NAH	Perempuan	24	Admin Kredit	S1 Psikologi Islam
2.	CP	Laki-laki	31	Pimpinan Dealer	S2 Margister Kenotariatan
3.	PN	Perempuan	24	Kasir Bengkel	S1 Ilmu Komunikasi

## Hasil dan Pembahasan

Dalam mencapai visi misi, perusahaan harus mempertimbangkan segala hal terutama sumber daya manusia yang telah ada. Sebagaimana yang diketahui, sumber daya manusia yang berkualitas adalah individu yang memiliki kemampuan yang sesuai dibutuhkan oleh perusahaan. Kemampuan yang dimiliki individu tentu tidak terlepas dari beberapa faktor salah satunya pendidikan. Pendidikan memiliki peranan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yakni menjadikan individu memiliki *skill*, intelektual, yang dapat difungsikan dengan baik (Kompri, 2017).

Namun pada kenyataannya, fenomena *mismatch* antara pendidikan dan pekerjaan terjadi di Indonesia, penyebab terjadinya *mismatch* di Indonesia adalah belum adanya alokasi dengan benar dalam pasar tenaga kerja(Wulandari & Damayanti, 2021). Dampak dari *mismtach* secara garis besar berdampak pada produktivitas sumber daya manusia. Fenomena *mismatch* juga terjadi pada sebagian karyawan dan karyawanati

yang bekerja di Dealer Honda Buana Motor. Namun di lapangan, peneliti menemukan beberapa karyawan yang memiliki kinerja baik meskipun ia mengalami *mismatch* atau pekerjaan yang ia tekuni tidak sesuai dengan pendidikannya. Hal tersebut dikarenakan memiliki *self efficacy* yang tinggi, dimana Dalam dunia kerja, *self-efficacy* sangatlah penting, dengan adanya *self-efficacy* yang optimal mampu mengarahkan individu mencapai prestasi atau tujuannya dalam bekerja (Ester, 2020).

Bandura mendefinisikan *self-efficacy* sebagai bentuk kepercayaan diri seseorang tentang *self* atau kemampuannya untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan sumber daya, dan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tertentu atau dalam situasi tertentu dengan berhasil (Luthans dkk., 2004). Menurut Bandura di dalam *self-efficacy* terdapat tiga aspek, yaitu:

Aspek *Level* atau tingkat kesulitan yang didapat. Aspek tersebut mencakup tingkat kesukaran tugas ketika seseorang merasa mampu untuk melakukannya. Apabila ia dihadapkan dengan situasi atau pekerjaan berdasarkan kategori tugas yang mudah, sedang, atau sulit maka *self-efficacy* individu akan terbatas karena sesuai dengan batas kemampuan yang di rasakan. Berdasarkan tingkat kesulitan yang di hadapi akan berdampak dengan dua pilihan tingkah lau bagi individu yakni tingkah yang mencoba untuk menjalankan tugas tersebut atau menghindari tugas tersebut.(Imron, 2018)

Pada aspek ini, subjek NAH memiliki *self-efficacy* terhadap pekerjaannya sekarang. Subjek NAH yang merupakan lulusan S1 Psikologi Islam saat ini bekerja sebagai admin kredit, tugasnya adalah menyiapkan berkas-berkas terkait konsumen yang ingin membeli motor honda dengan pembayaran kredit. Subjek NAH bercerita bahwa berkas kredit harus diselesaikan dengan batas waktu dua hari, ia harus menentukan jumlah nilai kredit dari Dealer kemudian akan berhubungan dengan perusahaan layanan pembiayaan. Pekerjaan tersebut

menurut subjek NAH merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat ia kerjakan.

Adapun subjek PN yang merupakan lulusan dari S1 Ilmu komunikasi. Pekerjaan sebagai kasir bengkel di nilai mudah bagi subjek PN. Tugas kasir bengkel berkaitan dengan mengatur keuangan yang masuk dari hasil pelayanan bengkel, kwitansi pembayaran, dan laporan keuangan. Subjek PN menilai bahwa mengelola uang adalah kemampuan dasar yang ia miliki sehingga mempermudah pekerjaannya sebagai kasir bengkel.

Aspek kekuatan atau *strength* merupakan tingkat kuat dan lemahnya keyakinan individu terhadap kemampuannya. Daya kekuatan dalam keyakinan tersebut akan mempengaruhi dirinya untuk bertahan dalam usahanya meskipun terdapat kendala yang berkaitan dengan sesuai atau tidak sesuai kemampuan yang dimiliki (Imron, 2018) .Pada tiga subjek memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimiliki meskipun pekerjaan yang ditekuni diluar dari bidang pendidikannya. Subjek NAH dan subjek PN merasa yakin bahwa bagaimanapun pekerjaannya ia bisa melakukannya.

Subjek CP memiliki keyakinan kuat akan kemampuan yang ia miliki. Sebagai seorang pimpinan Dealer yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola usaha dan juga memperhatikan sumber daya manusia yang ada. Subjek CP bercerita ia memiliki tekad yang kuat sehingga hal ini mendukung kekuatan untuk dapat bertahan dengan segala tantangan yang di hadapi serta dapat bertanggung jawab dengan pekerjaannya saat ini. Kemudian subjek CP cenderung mencari peluang bisnis yang lain selain mengembangkan usaha Dealer, sehingga hal ini menunjukkan bahwa subjek CP memiliki keyakinan dalam kemampuannya pada semua bidang tidak hanya terkhusus pada satu bidang saja

Aspek yang terakhir adalah aspek generalisasi yaitu berkaitan tentang keyakinan positif dari individu akan kemampuannya dalam menyamaratakan

berbagai tugas atau situasi yang dihadapi (Imron, 2018).

Subjek NAH menilai bahwa dengan kemampuannya yang mudah beradaptasi, mempelajari hal yang baru dan selalu berpikir positif bahwa pekerjaan yang di nilai sulit akan mampu ia selesaikan dan selain itu tidak membuat dirinya menghindar dari tanggung jawabnya.

Subjek PN berpandangan bahwa kemampuannya saat ini lebih baik jika dibandingkan ketika pertama masuk bekerja di Dealer. Meskipun di awal subjek PN merasa kecewa bahwa ia mendapat pekerjaan yang tidak sesuai latar belakang pendidikannya, namun selama satu tahun bekerja sebagai dealer kasir ia menerima keadaannya bahwa pekerjaan saat ini telah ditetapkan dari Allah SWT dan subjek PN merasa bersyukur dengan pekerjaannya sekarang. Dengan adanya sifat tawakal membuat PN merasa yakin menjalani pekerjaan dengan baik sebagai kasih bengkel.

Adapun subjek CP, ia memiliki tekad yang kuat serta mengambil keputusan yang bulat untuk meneruskan usaha keluarganya hingga ia mampu menjalankan tugasnya sebagai pimpinan walaupun subjek CP memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan pekerjaannya sekarang. Selain itu, Subjek CP menilai bahwa kemampuannya saat ini cukup baik karena mudah beradaptasi ditambah ia memiliki pengalaman yang membentuk jiwa kepemimpinannya sehingga subjek CP mengaku bahwa dimanapun ia diposisikan dalam setiap pekerjaan ia mampu bertahan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Ketiga aspek tersebut terdapat pada diri individu sehingga membentuk *self efficacy* yang tinggi. Menurut Luthans, *self efficacy* yang tinggi menunjukkan karakteristik individu di antaranya, memiliki pribadi yang dinamis dan menyukai tantangan (Imron, 2018). Perilaku tersebut tergambar pada subjek CP, berdasarkan cerita yang dijelaskan oleh subjek CP, ia akan mengembangkan usaha Dealer saat ini sambil mencari peluang bisnis lainnya jika memiliki kesempatan walaupun hal itu itu

tidak linier dengan latar belakang pendidikannya. Kemudian dari subjek NAH dan subjek PN yang optimis terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugasnya walaupun hal tersebut merupakan tantangan bagi mereka yang memiliki pekerjaan diluar bidang pendidikan.

Selain memiliki pribadi dinamis dan menyukai tantangan, individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan selalu berusaha dan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan serta mampu bertahan ketika dihadapkan oleh kesulitan (Imron, 2018). Sikap tersebut tergambar kepada ketiga subjek, mereka mampu bertahan dan berusaha bertanggung jawab terhadap pekerjaannya meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan bidang yang ia miliki. Setiap kendala yang dihadapi mereka akan melakukan diskusi dengan pihak terkait untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi *self efficacy* ketiga subjek tersebut yakni adanya pengalaman di masa lalu yang pernah menghadapi tugas yang sama, istilah dikenal dengan *mastery experience* Menurut Bandura, *Mastery experiences* merupakan sumber utama yang mempengaruhi *self-efficacy* seseorang, dengan adanya pengalaman dalam mengerjakan tugas yang sama, maka individu merasa yakin bahwa ia akan mampu melakukan hal yang sama walaupun dengan waktu dan situasi yang berbeda. (Alwisol, 2022)

Faktor kedua yaitu adanya proses belajar dari para profesional yang lebih berpengalaman dan terampil atau dikenal dengan *modelling social* atau *vicarious experience* yaitu Mengamati perilaku atau tingkah orang lain menjadi sebuah proses belajar melalui kehidupan sosial. Kesempatan dalam mengembangkan rasa *self efficacy* seseorang dapat melalui belajar dari para profesional yang lebih berpengalaman dan terampil (Kartika, 2018).

Faktor ketiga adalah lingkungan kerja dengan sifat kekeluargaan membuat ketiga subjek merasa nyaman dengan pekerjaan sekarang. Hal ini sesuai dengan penjelasan

Bandura bahwa adanya persuasi positif yang diterima dalam lingkungan mempengaruhi keyakinan individu terhadap kemampuan yang ia miliki sehingga mampu mencapai tujuan dalam pekerjaannya (Rahmi, 2021).

Faktor yang terakhir adalah emosi positif yang dirasakan oleh ketiga subjek dengan meyakini bahwa kemampuannya mampu menghadapi setiap tantangan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Kondisi seseorang yang memiliki fisik lemah atau mengalami emosional yang tidak stabil seperti kecemasan ketakutan, stress yang tinggi, dan lainnya dapat mempengaruhi performa individu. *Self efficacy* akan meninggi apabila fisik dan emosi yang dirasakan adalah positif sehingga akan menunjukkan performa kerja yang baik, dan juga sebaliknya apabila dari kondisi dan emosi yang negatif akan menurunkan *self-efficacy* inividu (Rahmi, 2021).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran *self efficacy* karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin telah tergambarakan pada ketiga subjek yang memiliki *self effiicacy* tinggi dengan menunjukkan pribadi yang dinamis dalam mencari peluang dunia kerja, pekerjaan yang ditekuni dinilai mudah untuk dikerjakan, memiliki sikap tanggung jawab dan memiliki keyakinan kuat atau optimis bahwa kemampuan yang dimiliki mampu memposisikan dirinya dalam berbagai situasi atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang yang dimiliki sehingga hal tersebut menjadikan persepsi kesuksesan dalam menghadapi masalah atau tantangan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* karyawan yang bekerja tidak

sesuai dengan latar belakang pendidikan di Dealer Honda Buana Motor Kota Banjarmasin yaitu memiliki pengalaman dalam menghadapi situasi atau tugas yang sama, Proses belajar dari orang yang lebih profesional, lingkungan kerja yang positif bersifat kekeluargaan, dan memiliki pemikiran positif terhadap kemampuan yang dimiliki.

## References

- Ali, M. S., & Jalal, H. (2018). Higher Education as a Predictor of Employment: The World of Work Perspective. *Bulletin of Education and Research*, 40(2), 81.
- Alwisol. (2022a). *Psikologi Kepribadian*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amina, F. (2021). *PROFIL TENAGA KERJA KOTA BANJARMASIN 2020*. Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.
- Anggraeni, N., Chusniyah, T., & Suhanti, I. (2021). Hubungan Efikasi Diri Karier dengan Komitmen Organisasi pada Karyawan dengan Latar Belakang Pendidikan Tidak Sesuai. *Flourishing Journal*, 1(4), 327. <https://doi.org/10.17977/um070v1i42021p325-331>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. (2022b). *PERKEMBANGAN STATISTIK KETENAGAKERJAAN KALIMANTAN SELATAN AGUSTUS 2017—2021*. Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Dilly, A., & Papuling, G. (2021). ANALISIS DAMPAK MISMATCH KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN

- PEKERJAAN PADA KUALITAS KERJA KARYAWAN DI HALMAHERA UTARA. *Jurnal Manajemen*, 6, 2.
- Ester, Y. (2020). EFIKASI DIRI PERAWAT DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PASIEN. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 64.
- Hasan, M., & dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Tahta Media Group.
- Ikaningtyas, M. (2023). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN TEKNIK DAN LAYANAN SERVICE PT HASTA PUTERA PERKASA SURABAYA. *Journal Publicuho*, 6(1), 178–188. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.103>
- Imron. (2018). *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*. UNIMMA PRESS.
- Kartika, J. A. (2018). PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN DI HOTEL MAXONE DHARMAHUSADA, SURABAYA. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 6(2).
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Luthans, F., Luthans, K. W., & Luthans, B. C. (2004). Positive psychological capital: Beyond human and social capital. *Business Horizons*, 47(1), 47. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2003.11.007>
- Murti, S., & Heryanto. (2021). MODEL PENANGANAN PENYAKIT MASYARAKAT. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2049. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i7.953>
- Nabilah, A., & Indianti, W. (2019). Peran Efikasi Diri dalam Keputusan Karier terhadap Hubungan antara Future Work Self dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 9(2), 161. <https://doi.org/10.26740/jptt.v9n2.p160-174>
- Pitriyani, & Halim, A. (2020). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PEGADAIAN PERSERO CABANG RANTAUPRAPAT. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 1(1), 60.
- Rahmi, S. (2021). *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Syiah Kuala University Press.
- Widyastuti, T., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). HUBUNGAN ANTARA PERSON JOB-FIT DENGAN KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN KANTOR PUSAT BANK JATENG SEMARANG. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 75. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21746>
- Wulandari, H., & Damayanti, A. (2021). QUALIFICATION MISMATCH DAN UPAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 8(1), 45–57. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v8i1.21168>

**BIODATA**

1. Nama Lengkap : Farisa Hikmah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 17 Mei 2001
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Banyuur Dalam, RT. 39/ RW. 03, No. 31, Basirih,  
Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan
7. No. HP : 0882-4720-8812
8. E-mail : [farisahikmah6@gmail.com](mailto:farisahikmah6@gmail.com)
9. Pendidikan
  - a. SDN Basirih 3 2013
  - b. MTS Nurul Ulum 2016
  - c. MAN 3 Banjarmasin 2019
  - d. UIN Antasari Banjarmasin 2023
10. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Hadriansyah
  - b. Pekerjaan : Sopir
  - c. Nama Ibu : Salmiah
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - e. Alamat : Jl. Banyuur Dalam, RT. 39/ RW. 03, No. 31, Basirih,  
Banjarmasin Barat, Kalimantan Selatan
  - f. Jumlah Saudara : Dua (2)
11. Pengalaman Organisasi
  - a. Anggota bidang Kaderisasi dan Keilmuwan LDK Al-Ihsan.
  - b. Ketua bidang Kaderisasi dan Keilmuwan LDK Al-Ihsan.



Banjarmasin, 8 Juli 2023

Penulis

Farisa Hikmah



### Dokumentasi Penelitian



